

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN



Disusun Oleh :

Nama : Indra Gunawan

NIM : 6101409054

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Urip Wahyuningsih

NIP. 19670410 199103 2 001

Dra. Sukowati

NIP. 19680116 16 199302 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pekalongan dengan lancar.

Laporan ini disusun guna memenuhi tugas kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan atau kependidikan yang lebih mendalam. Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL.
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Drs. Cahyo Yowono, M.Pd selaku Dosen pembimbing jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan.
4. Dra. Urip Wahyuningsih koordinator Dosen Pembimbing yang selalu memberi masukan-masukan yang berguna serta memberi motivasi
5. Dra. Sukowati selaku Kepala SMK Negeri 1 pekalongan yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL.
6. Kunto priyadi, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada para praktikan
7. Sudarsono, S.Pd selaku Guru Pamong yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
8. Staf pengajar dan karyawan TU SMK Negeri 1 Pekalongan yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 1 Pekalongan ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

10. Rekan-rekan praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.

11. Seluruh siswa dan siswi SMK Negeri 1 Pekalongan yang telah berperan aktif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL 2 berlangsung.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Pekalongan, 10 Oktober 2012

Praktikan,

Indra Gunawan

NIM. 6101409054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	5
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	5
C. Pengembangan Silabus.....	6
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan	12
E. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL	12
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Refleksi Diri
Lampiran 2	Perangkat Pembelajaran
Lampiran 3	Rencana Kegiatan Praktikan
Lampiran 4	Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
Lampiran 5	Jadwal Mengajar
Lampiran 6	Daftar Nama Siswa
Lampiran 7.....	Daftar Nilai Siswa
Lampiran 8	Daftar Hadir Mahasiswa PPL
Lampiran 9	Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
Lampiran 10.....	Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
Lampiran 11.....	Kalender Pendidikan SMK Negeri 1 Pekalongan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengingat pada saat ini Indonesia masih membutuhkan tenaga pendidikan yang profesional, maka UNNES juga ikut bertanggung jawab atas ketersediaan calon tenaga kependidikan atau calon guru. Oleh karena itu, untuk menyiapkan tenaga calon pendidik yang intelek dan profesional, Universitas Negeri Semarang bekerja sama dengan sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta untuk bersedia dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh mahasiswa UNNES. Kegiatan PPL dibagi atas 2 macam tahapan yaitu PPL I dan PPL II..

PPL 1 pelaksanaannya berupa observasi fisik dan administrasi sekolah. Hal ini dilakukan agar calon pendidik terbiasa dan mengenal mengenai seluk beluk atau karakter sekolah latihan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi pembelajaran dalam kelas. Adapun PPL II yaitu merupakan tindak lanjut dari PPL I dimana mahasiswa praktikan sudah diberikan wewenang untuk melakukan pembelajaran dan pengajaran didalam maupun diluar kelas sesuai dengan bidangnya.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL I (Ps. 10 : 1) adalah :

1. Telah memperoleh 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus MKDK, SBM I/ IBM I/ DASPRO I.
2. Memperoleh persetujuan dari Kepala Jurusan dan Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi ke UPT PPL UNNES.

Tidak berhenti dari situ saja Guru juga sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus yang mencakup 4 kompetensi, yaitu :

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu, ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK).

Untuk itulah sabagai awal pengalaman mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan (PPL).

B. Tujuan

Praktek pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang berkompeten sesuai dengan prinsip pendidikan. kompetensinya meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

1. Kompetensi Pedagogik yang berisi tentang :
 - Pemahaman terhadap peserta didik
 - Perancangan pembelajaran
 - Ketepatan alat evaluasi
 - Kemampuan mengembangkan potensi siswa
2. Kompetensi Profesional yang berisi tentang :
 - Penguasaan materi
 - Kemampuan membuka pelajaran
 - Kemampuan bertanya
 - Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
 - Kejelasan dan penyajian materi
 - Kemampuan mengelola kelas
 - Kemampuan menutup pelajaran
 - Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran
3. Kompetensi Kepribadian.
 - Kemantapan menjadi guru
 - Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa
 - Sikap keteladanan bagi peserta didik
 - Sopan santun dalam pergaulan di sekolah
 - Kejujuran dan tanggung jawab

4. Kompetensi Sosial.

- Berkomunikasi dengan peserta didik
- Berkomunikasi dengan sesama Mahasiswa PPL
- Berkomunikasi dengan guru pamong, guru-guru di sekolah dan staf TU
- Berkomunikasi dengan pimpinan sekolah
- Kesan umum kemampuan dalam bersosialisasi
- Aktivitas dalam mengikuti ekstra kurikuler

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan juga dapat mempraktikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.
- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan dan kegiatan pendidikan lainnya disekolah latihan.

2. Manfaat untuk sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak-anak didik maupun mahasiswa PPL serta dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat untuk UNNES
- a. Dapat memperoleh masukan tentang pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengelolaan proses KBM di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Selain itu, UNNES juga dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PENGERTIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

PPL yang didasarkan pada Peraturan Rektor No. 22 Tahun 2008, berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

Kurikulum berisi mengenai landasan apa yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan. KTSP mengacu pada standar nasional terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

1. Landasan KTSP :
 - a. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
 - b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi.
2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuannya adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak yang mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari standar isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan atau kegiatan pembelajaran sebagai mana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7. Sesuai dengan kurikulum menengah umum yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar guru dituntut untuk melaksanakan :

- i. Menyusun program tahunan (PROTA)
- ii. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
- iii. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
- iv. Menyusun persiapan mengajar
- v. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

C. PENGEMBANGAN SILABUS

1. Pengertian Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber/bahan/alat

belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Prinsip Pengembangan silabus

- a. Ilmiah yaitu keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.
- b. Relevan yaitu cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran, dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional dan spiritual siswa.
- c. Sistematis yaitu komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.
- d. Konsisten yaitu adanya hubungan yang konsisten antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian.
- e. Memadai yaitu akupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.
- f. Aktual dan Kontekstual yaitu cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata dan peristiwa yang terjadi.
- g. Fleksibel yaitu keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman siswa, pendidik serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.
- h. Menyeluruh yaitu komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif psikomotor).

3. Unit Waktu Silabus

Silabus mata pelajaran disusun berdasarkan seluruh alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran selama penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Penyusunan silabus memperhatikan alokasi

waktu yang disediakan per semester per tahun dan alokasi waktu mata pelajaran lain yang sekelompok. Implementasi pembelajaran per semester menggunakan penggalan silabus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar untuk mata pelajaran dengan alokasi waktu yang tersedia pada struktur kurikulum.

4. Pengembang Silabus

Pengembang silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pada atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan. Apabila guru mata pelajaran karena sesuatu hal belum dapat melaksanakan pengembangan silabus secara mandiri, maka pihak sekolah dapat mengusahakan untuk membentuk kelompok guru mata pelajaran untuk mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolah tersebut. Sekolah yang belum mampu mengembangkan silabus secara mandiri, sebaiknya bergabung dengan sekolah-sekolah lain melalui forum MGMP / PKG untuk bersama-sama mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolah-sekolah dalam lingkup MGMP/PKG setempat. Dinas Pendidikan setempat dapat memfasilitasi penyusunan silabus dengan membentuk sebuah tim yang terdiri dari para guru berpengalaman di bidangnya masing-masing.

5. Langkah-Langkah Pengembangan Silabus

- a. Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar;
- b. Mengidentifikasi materi pokok / pembelajaran;
- c. Mengembangkan kegiatan pembelajaran;
- d. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi;
- e. Penentuan jenis penilaian;
- f. Menentukan alokasi waktu;
- g. Menentukan sumber belajar.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli - 10 Agustus 2012, kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) pada yaitu di SMK Negeri 1 Pekalongan, yang mana terletak di Jln. Angkatan No. 66 Telp. (024) 6921101 Kota Pekalongan.

B. Tahapan Kegiatan

Adapun tahap – tahap kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2)

Meliputi :

1. Kegiatan di kampus

a. Micro Teaching

Micro Teaching PPL dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 1 minggu mulai tanggal 16-21 Juli 2012

b. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan di Fakultas masing-masing selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24,25,26 Juli 2012

c. Upacara Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan didepan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 Pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai.

2. Kegiatan di sekolah

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa PPL sejumlah 20 orang di sekolah oleh dosen koordinator yaitu Ibu Dra. Urip Wahyuningsih kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Pekalongan yaitu Ibu Dra. Sukowati yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 Pukul 10.00 WIB, secara simbolik bertempat di Meeting Room SMK Negeri 1 Pekalongan yang diikuti oleh Kepala sekolah, koordinator Guru Pamong, Dosen Koordinator PPL, Guru Pamong, 20 Mahasiswa PPL, sampai dengan selesai.

b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan

(1) Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan Program Pratik Lapangan (PPL) I, diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan Program Pratik Lapangan (PPL) dalam hal ini SMK Negeri 1 Pekalongan.

(2) Pengajaran Model

Pengajaran model ini dilaksanakan pada 6-11 Agustus 2012 yaitu mahasiswa mengamati cara guru pamong melakukan proses pembelajaran terhadap siswa.

(3) Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai tanggal 13 Oktober 2010 merupakan kegiatan pengajaran praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut serta dalam pengajaran dan memberi bimbingan jika terjadi kesulitan dalam mengajarkan materi pelajaran. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Adapun kemampuan yang dimaksud:

- a. Kemampuan Membuka Pelajaran
- b. Kemampuan Komunikasi dengan siswa

- c. Metode Pembelajaran
- d. Variasi dalam pembelajaran
- e. Kemampuan memberikan penguatan
- f. Mengkondisikan situasi belajar
- g. Memberi pertanyaan
- h. Menilai hasil belajar
- i. Menutup pelajaran

Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktekan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMK Negeri 1 Pekalongan.

Disamping praktek mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan *survey* melihat kondisi yang ada.

C. Materi Kegiatan

- a. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SD N Anjasmoro Semarang, Program Tahunan, Program Semester, membuat Satuan Pelajaran atau Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam waktu satu semester. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media, dan sarana mengajar

b. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

D. Proses Bimbingan

- a) Bimbingan dengan guru pamong tentang kegiatan pembelajaran di kelas dilakukan setiap saat. Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi penentuan bahan dan materi untuk mengajar, pembuatan RPP, analisis nilai, penentuan KKM, sistem penilaian, penggunaan metode pembelajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
- b) Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
- c) Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan antara lain materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, serta pemecahan masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

I. Faktor pendukung

- 1) SMK Negeri 1 Pekalongan menerima mahasiswa PPL Unnes dengan tangan terbuka.
- 2) Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- 3) Guru pamong sering memberi masukan dan motivasi yang membangun
- 4) Dosen pembimbing yang memberi motivasi
- 5) Sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes yang memadai.
- 6) Suasana saling membantu antar teman praktikan
- 7) Peserta didik SMK Negeri 1 Pekalongan menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

II. Faktor penghambat

- 1) Kemampuan praktikan yang masih belum mempunyai pengalaman mengajar di sekolah
- 2) Sulitnya koordinasi dengan Guru Penjasorkes yang lain dalam pembagian tempat karena keterbatasan lapangan untuk kegiatan pembelajaran Penjasorkes
- 3) Karena rentang umur yang tidak jauh antara guru praktikan dan murid menyebabkan murid masih cukup sulit diatur

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL ini, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

- 1) Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Unnes dalam rangka mencetak mahasiswa sebagai calon guru yang berkompentensi pedagogik, berkompentensi professional, berkompentensi kepribadian dan berkompentensi sosial.
- 2) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 sampai tanggal 20 Oktober 2012.
- 3) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pekalongan
- 4) Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama kegiatan PPL dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan koreksi bagi mahasiswa agar menjadi guru yang profesional maupun oleh pihak sekolah sebagai masukan kepada sekolah untuk menjadi lebih baik lagi.

B. Saran

Setelah melaksanakan PPL 2 ini, saran yang dapat praktikan sampaikan adalah:

- 1) Sekolah hendaknya menambah buku yang berhubungan dengan mapel Penjasorkes karena masih dirasa kurang
- 2) Ekstrakurikuler yang berhubungan dengan olahraga harus ditingkatkan
- 3) Menambah jumlah sarana dan prasarana guna meningkatkan kualitas pembelajaran penjasorkes
- 4) SMK Negeri 1 Pekalongan diharapkan bersedia bekerja sama dan menjadi mitra dengan Unnes untuk tahun-tahun yang akan datang.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan serta jadwal kegiatan sekolah latihan dan lingkungannya. Melalui kegiatan observasi ini diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memahami proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Refleksi diri ini dibuat berdasarkan pengamatan dan observasi mahasiswa selama melakukan praktik PPL 1 di SMK N 1 PEKALONGAN pada tanggal 1 agustus sampai dengan 11 agustus 2012. Dari hasil praktik selama PPL 1 banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan pengajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa PPL.

Lokasi SMK N 1 PEKALONGAN yang terletak di kota Pekalongan, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya dekat dengan kota dan jalan raya sehingga mudah dijangkau. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 PEKALONGAN selama bulan puasa dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.30 WIB sedangkan hari biasa dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.45 WIB. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 1 ini ada beberapa hal yang dapat dipaparkan, sebagai berikut:

1. Refleksi Tentang Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

Kekuatan mata pelajaran Penjasorkes di SMK N 1 PEKALONGAN cukup baik. Salah satu contoh di SMK N 1 PEKALONGAN memiliki beberapa sarana dan prasarana yang cukup mendukung misalkan mempunyai lapangan voli dan basket yang digabung serta memiliki 2 lapangan bulutangkis indoor. Hal tersebut sangat mendukung proses belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes SMK N 1 PEKALONGAN juga selalu menyalurkan keahlian siswanya dalam mengikuti ekstrakurikuler khususnya olahraga, sehingga saya dapat membimbing siswa yang unggul untuk meraih prestasi bersaing dengan sekolah-sekolah lain di ajang perlombaan secara sportif.

Kelemahan mata pelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 1 Pekalongan terletak pada murid yang kurang aktif, ini terjadi karena sebagian besar murid di SMK Negeri 1 Pekalongan adalah perempuan. Siswi perempuan cenderung tidak suka panas-panasan dilapangan dan kurang suka berkeringat.

2. Refleksi Terhadap Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Di SMK N 1 PEKALONGAN

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 1 PEKALONGAN sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran Penjasorkes cukup memadai. Tersediannya lapangan outdoor yaitu basket dan voli serta lapangan indoor yaitu 2 lapangan bulutangkis sangat mendukung proses pembelajaran praktek khususnya dalam pembelajaran Penjasorkes. Terdapat pula proyektor sehingga mendukung proses belajar mengajar bila diadakan didalam ruang kelas saat pembelajaran pada saat bulan puasa.

3. Refleksi Terhadap Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran Penjasorkes sangat membantu mahasiswa PPL khususnya dari jurusan PJKR dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran Penjasorkes. Bapak Sudarsono, S.Pd sebagai guru pamong sangat kooperatif, dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, kalender pendidikan, prota, promes, dan RPP. Beliau adalah sosok guru yang disiplin, berwibawa, ramah, dan berpenampilan menarik serta peduli dengan perkembangan siswanya. Beliau menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Adanya kerjasama yang baik dengan guru pamong, menjadikan praktikan mudah dalam menjalankan PPL. Selain itu dukungan moral juga selalu diberikan kepada praktikan, hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menghadapi siswa didalam maupun diluar kelas.

Dosen pembimbing yaitu Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd merupakan dosen dari jurusan PJKR yang mempunyai sosok pribadi yang tenang, berwibawa dan menyenangkan serta menjadi motivator yang baik sehingga sangat membantu mahasiswa PJKR dalam menjalankan PPL di SMK N 1 PEKALONGAN.

4. Refleksi Terhadap Pembelajaran Penjasorkes di SMK N 1 PEKALONGAN

Proses pembelajaran Penjasorkes di SMK N 1 PEKALONGAN sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dilihat dari kemampuan murid dalam menanggapi pelajaran Penjasorkes juga sudah cukup baik. Semua guru sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar dalam proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan bias tercapai.

5. Refleksi Diri Terhadap Kemampuan Diri Praktikan.

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih dirasa kurang memadai sehingga merasa masih perlu berlatih lebih banyak lagi dalam hal mengajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai seorang

guru agar menjadi pribadi yang berkompeten dan menjadi tauladan yang baik bagi siswa-siswinya.

6. Nilai Tambah Yang Di Peroleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang saya peroleh dari PPL 2 yaitu

- 1) Saya mendapat pengalaman mengajar yang sangat berharga
- 2) Saya menjadi tahu cara mengatasi karakter anak yang berbeda-beda
- 3) Saya menjadi lebih percaya diri saat tampil didepan umum
- 4) Saya mendapatkan bekal mengajar dengan para siswa-siswi
- 5) Memiliki banyak teman baik siswa, sesama mahasiswa maupun guru dan staf TU di sekolah praktikan

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

Saran praktikan bagi SMK N 1 PEKALONGAN agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan akhlak dari siswa-siswinya agar menjadi generasi yang berkarakter

Saran bagi UNNES, praktikan mengharapkan agar kegiatan PPL lebih diutamakan karena sangat berperan besar dalam memberi pengalaman praktikan untuk mempersiapkan menjadi guru yang profesional.